

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik melalui penerapan model *problem posing* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan di tiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata keterampilan berpikir kreatif klasikal siswa adalah 64,44 (cukup). Pada siklus II nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif mengalami peningkatan sebanyak 7,62 menjadi 72,06 (terampil). Berlanjut pada siklus III nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif kembali meningkat sebanyak 3,16 menjadi 75,22 (terampil).
2. Penerapan model *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai dari hasil rekapitulasi pada tiap siklusnya. Siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 65,80. Pada siklus II meningkat sebanyak 4,60, dengan rata-rata hasil belajar siklus II mencapai 70,40, dan selanjutnya kembali meningkat sebanyak 4,20 pada siklus III, dengan rata-rata hasil belajar siklus III mencapai 74,60. Sedangkan persentase hasil belajar klasikal siswa yang mencapai nilai 66 (baik) pada siklus I adalah (14 siswa) 56,00%. Persentase hasil belajar klasikal siswa yang mencapai nilai 66 (baik)

pada siklus II adalah (17 siswa) 68,00%. Persentase hasil belajar klasikal siswa yang mencapai nilai 66 (baik) pada siklus III adalah (20 siswa) 80,00%. Kenaikan persentase hasil belajar dari siklus I ke siklus II adalah 12,00%, dan kenaikan persentase hasil belajar dari siklus II ke siklus III adalah 12,00%.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian di atas, berikut ini saran yang diberikan:

1. Bagi Siswa

Siswa harus mempersiapkan bahan materi terlebih dahulu sebelum materi disampaikan oleh guru. Siswa harus berani dalam menyampaikan ide/gagasan serta pertanyaan kepada teman atau guru dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Partisipasi dalam bertanya maupun mengeluarkan pendapat dapat dijadikan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai pelaksanaan penerapan model *problem posing* antara lain perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus, RPP, LKS, sumber belajar dan media pembelajaran. Pembuatan media yang mendukung proses pembelajaran harus sesuai dengan tema, subtema, pembelajaran yang dibahas dan bersifat kontekstual sehingga semua mata pelajaran dapat terkait secara harmonis.

3. Bagi SDN 11 Metro Pusat

Persaingan dan perkembangan di dalam dunia pendidikan semakin lama semakin maju. Pendidikan juga merupakan bekal serta penentu kualitas yang dimiliki oleh manusia untuk hidup lebih baik nantinya. Dunia pendidikan yang selalu mengalami peningkatan, perlu diadakan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran tersebut harus mampu menciptakan manusia yang cakap, cerdas dan berwawasan luas untuk menghadapi tantangan hidup saat ini. Seperti penerapan model *problem posing* dalam pembelajaran di sekolah, serta pengoptimalan sarana dan prasarana.

4. Bagi Peneliti

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, sebagai bahan masukan dalam penerapan model *problem posing* pada proses pembelajaran agar lebih inovatif dalam penerapan model ini dengan tema yang berbeda untuk mengembangkan kemampuan menganalisis dan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran ini dapat digunakan pada semua pembelajaran.